**BAB 3**

**METODOLOGI PENELITIAN**

**3.1 Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pengujian dilakukan di laboratorium. Tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi penyiapan alat dan bahan, sterilisasi dari alat yang digunakan, pengujian sampel penelitian, pengamatan hasil pengujian dan analisis data.

**3.2 Populasi dan Sampel**

**3.2.1 Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah semua instrumen bedah set dasaryang terdiri dari pinset, gunting dan klem masing-masing di bungkus dalam kain sejumlah 5 paket.

**3.2.2 Sampel**

Sampel terdiri atas bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2013). Sampel dalam penelitian ini mengambil seluruh alat yang ditulis dalam poin populasi menjadi sampelnya yang sering dipakai yaitu gunting, pinset dan klem.

**3.2.3 Tehnik Sampling**

Pengambilan sampel dalam penelitian ini secara *“Purposive Sampling”* yaitu salah satu tehnik sampling *non random sampling* dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menentapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian (Ridwan, 2013). Semua instrumen bedah set dasar yang sering dipakai antara lain : pinset cirugis, gunting *preparation*, klem arteri.

31

**3.4 Identifikasi Variabel**

Variabel mengandung pengertian ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain (Notoatmodjo, 2012). Adapun variabel dalam penelitian ini adalah keberadaan kuman pada insrumen.

**3.5 Definisi Operasional**

Definisi Operasional adalah mendefinisikan variabel-variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang dapat diamati dari suatu yang didefinisikan tersebut yang memungkinkan peneliti untuk melakukan secara cermat terhadap obyek atau fenomena (Nursalam, 2013).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Identifikasi Keberadaan Mikroorganisme Pada Instrumen Bedah setelah dilakukan Sterilisasi *Autoclove* di RSUD Kanjuruhan Kepanjen Kabupaten Malang.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Identifikasi Variabel | Definisi Operasional | Indikator |
| keberadaan mikroorganisme pada insrumen bedah  | Adanya jumlah koloni perlapang pandang dan jenis mikroorganisme pada pinset cirugis, gunting *preparation* dan klem arteri yang di sterilisasikan dengan menggunakan *autoclove* di CSSD dan dikemas dengan linen kemudian di distribusikan dan di simpan di kamar operasi yang kemudian di evaluasi mulai dilakukan swab 48 jam  | 1. Fungi
2. Bakteri
 |

**3.6 Pengumpulan Data**

**3.6.1 Instrumen**

Alat untuk mengambil sampel (*swab*) :

1. Kapas lidi steril
2. Tabung kaca steril
3. Lampu spiritus

Alat dan bahan untuk identifikasi mikroorganisme :

1. Inkubator
2. Media MC *(mac cankey)* dan BAP *(blood agar plate)*
3. Alat mervitex *(merk vitex)*

**3.6.2 Identifikasi**

Prosesnya :

1. Pengusapan dilakukan pada permukaan instrumen yang telah disediakan hal ini dilakukan oleh peneliti.
2. Hasil *swab* dimasukkan ke dalam tabung yang berisi media pemupuk BHI *(brain heart infusion)* dengan mematahkan lidi *swab* yang dilakukan oleh laboran
3. Bibir tabung di lewatkan pada api spiritus sebelum ditutup.
4. Hasilnya dimasukkan inkubator suhu 37 0C selama 24 jam.
5. Jika ada kekeruhan pada tabung hasil penanaman yang ditanam pada media MC *(mac conkey)* dan BAP *(blood agar plate).*
6. Hasil tersebut dimasukkan inkubator suhu 37 0C selama 24 jam.
7. Pengecatan Gram pada koloni kuman.
8. Hasil dari penanaman di baca pada alat vitex hasil nya : Card : Gram Negatif (GN).
9. Jika dalam 7 hari tidak ada kekeruhan pada media pemupuk maka kultur swab alat medis dinyatakan steril.

**3.6.3 Waktu dan tempat penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di RSUD Kanjuruhan Kepanjen Kabupaten Malang Pada tanggal 5 – 7 Februari 2018 pada instrumen yang dilakukan *swab* setelah 2x24 jam, swab 3x24 jam, 4x24 jam pada ruang penyimpanan kamar operasi adalah tempat pengambilan sampel, tempat penyajian keberadaan mikroorganisme di laboratorium RSUD Kanjuruhan Kepanjen

**3.6.4 Prosedur penelitian**

1. Mengurus surat surat ijin dari STIKes Patria Husada dibawa ke Bakesbangpol Kabupaten Malang.
2. Mendapatkan tembusan ke dinas kesehatan kabupaten malang dan direktur RSUD Kanjuruhan Kepanjen untuk mendapatkan ijin penelitian.
3. Peneliti mengambil swab pada sediaan instrumen yang sudah steril.
4. Mengambil sampel dengan cara melakukan swab 48 jam.

**5.** Tehnik Swab.